

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian cerita prosa rakyat ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengklasifikasikan cerita prosa rakyat yang ada di sekitar Surau Tuanku Mudik Tampang, Nagari Tarung-Tarung, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, dari hasil penelitian tersebut menemukan 23 cerita prosa rakyat yang didokumentasikan yaitu: Asal Nama Surau Tuanku Mudik Tampang, Asal Usul Nama Mudik Tampang 1, Asal Usul Nama Mudik Tampang 2, Asal Usul Nama Mudik Tampang 3, Asal Usul Nama Mudik Tampang 4, Asal Syekh Mudik Tampang, Harimau Penjaga Mudik Tampang 1, Harimau Penjaga Mudik Tampang 2, Harimau Penjaga Mudik Tampang 3, Harimau Penjaga Mudik Tampang 4, Kresis Syekh Bercukur Sebelah 1, Keris Syekh Bercukur Sebelah 2, Makam 1, Makam 2, Kolong Wewe, Orang Bernazar, Gembok Syekh, Tonggak Bertuah, Penampakan Dosa, Naskah Kuno, Sorban Syekh, Syekh Bercukur Sebelah, Tasbih Syekh.

Kedua puluh tiga cerita prosa rakyat yang telah didokumentasikan tersebut, keseluruhan cerita yang ada dapat diklasifikasikan ke dalam legenda. Legenda setempat 5 buah cerita (Asal Nama Surau Tuanku Mudik Tampang, Asal Usul Nama Surau Tuanku Mudik Tampang 1-4), legenda alam gaib 1 buah cerita (Penampakan Dosa), legenda perseorangan 7 buah cerita (Harimau Penjaga Mudik Tampang 1,3, dan 4), dan legenda keagamaan 10 buah cerita (Asal Syekh Mudik Tampang,

Gembok Syekh, Harimau Penjaga Mudik Tampang 2, Keris Syekh Bercukur Sebelah 1 dan 2, Makam 1, Naskah Kuno, Sorban Syekh, Syekh Bercukur Sebelah). Secara umum 23 buah cerita tersebut masih menduduki fungsinya sebagai subuah folklor.

4.2 Saran

Surau Tuanku Mudik Tampang merupakan peninggalan warisan budaya yang penting, seperti peninggalan benda-benda peninggalan syekh Mudik Tampang yang dianggap mempunyai kekeramatan, setiap benda milik syekh tersebut menyimpan cerita. Mulai dari sorban, tasbih, naskah kuno, keris, dan gembok. Syekh Mudik Tampang dikenal oleh masyarakat sekitar dengan kemasyuran dan keajaiban-keajaiban yang pernah terjadi pada masa dahulu kala, seperti dapat menghilang, membelah tanah menjadi dua, dan keajaiban lainnya.

Folklor lisan jenis cerita prosa rakyat sekitar Surau Tuanku Mudik Tampang merupakan sejarah yang sangat penting yang terjadi pada masa lalu. Oleh karena itu, penelitian folklor di sekitar Surau Tuanku Mudik Tampang ini sangat penting untuk dilakukan, karena hal ini merupakan ciri khas dan identitas yang dimiliki oleh masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Jika penelitian ini tidak segera dilakukan, dikhawatirkan para generasi muda tidak akan mengetahui folklor yang ada di sekitar Surau Tuanku Mudik Tampang, karena saat ini generasi muda hanya terbawa arus modernisasi. Oleh sebab itu, upaya pendokumentasian sangatlah perlu

dilakukan agar tidak hilang begitu saja dengan seiring berkembangnya zaman.

Berdasarkan pernyataan di atas ada beberapa saran yang peneliti inginkan, yaitu:

1. Untuk para peneliti lainnya, agar dapat melanjutkan penelitian terhadap folklor ini di daerah lain, khususnya Sumatera Barat.
2. Untuk Pemerintah, agar melakukan pendokumentasikan terhadap folklor yang berkembang di Sumatera Barat.

